

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada bab sebelumnya membuktikan bahwa

1. Terdapat pengaruh model hermeneutik dilthey terhadap pemahaman makna autentik pada pembelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan uji yang dilakukan mendapatkan nilai sig. $0,028 < 0,05$. Skor rata-rata pemahaman makna autentik yang belajar dengan model pembelajaran *hermeneutik dilthey* sebesar 44.12. Sementara itu, skor rata-rata pemahaman makna autentik dengan menggunakan model *inkuiry* sebesar 44.00. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pemahaman makna autentik siswa dengan model *hermeneutik dilthey* lebih baik daripada yang belajar dengan *inkuiry*.
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap pemahaman makna autentik pada pembelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan uji yang dilakukan mendapatkan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Skor rata-rata pemahaman makna autentik dengan minat belajar tinggi menggunakan model *Hermeneutik dilthey* sebesar 47.00, sementara skor rata-rata pemahaman makna autentik dengan minat belajar tinggi menggunakan model *Inkuiry* sebesar 46.62. Skor rata-rata pemahaman makna autentik dengan minat belajar rendah menggunakan model *Hermeneutik dilthey* sebesar 41.13. Sementara itu, skor rata-rata pemahaman makna autentik yang memiliki minat belajar rendah dengan menggunakan model *Inkuiry* sebesar 42.50

3. Terdapat interaksi antara model *hermeneutik dilthey* dan minat belajar dalam mempengaruhi pemahaman makna autentik pada pembelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai sig. $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar (tinggi dan rendah) terhadap pemahaman makna autentik siswa.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian ini adalah:

1. Penerapan Model *Hermeneutik Dilthey*

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model *Hermeneutik Dilthey* efektif, disarankan agar model ini lebih sering digunakan dalam pembelajaran PPKn. Selain itu, model ini bisa dikembangkan lebih lanjut agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di Indonesia.

2. Pelatihan untuk Guru

Disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru PPKn tentang cara menggunakan model *Hermeneutik Dilthey*. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan model-model yang inovatif dan efektif, serta membantu mereka memahami cara terbaik untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa.

3. Materi Pembelajaran Kontekstual

Disarankan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi yang kontekstual akan membantu siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan konsep yang diajarkan dengan pengalaman mereka sendiri.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman makna autentik.

